



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *penelitian deskriptif*. Menurut Notoatmodjo (2012), *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu fenomena. Pada penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan ibu nifas terhadap tanda bahaya masa nifas di BPS Wiwik Bangunjiwo Kasihan Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di BPS Wiwik Bangunjiwo Kasihan Bantul, pada rentang waktu antara bulan Juli - Agustus 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu nifas terhadap tanda bahaya masa nifas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu nifas di BPS Wiwik Bangunjiwo Kasihan Bantul. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 Ibu masa nifas. Jumlah populasi dalam penelitian ini diperoleh dari rata rata per bulan jumlah ibu bersalin selama bulan Januari- Mei 2015. Diperoleh dari data rekam medik di BPS Wiwik Bangunjiwo Kasihan Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* yaitu cara pengambilan kasus / responden dari keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang dibatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala Data
Pengetahuan ibu nifas terhadap tanda bahaya masa nifas	Tingkat pengetahuan ibu nifas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana ibu nifas mengetahui tentang berbagai hal yang berkaitan tentang tanda bahaya masa nifas meliputi, pengertian, macam-macam, pencegahan dan penanganan	Kuesioner	Baik bila skor > 75%-100% Cukup bila skor 60%-75% Kurang bila skor < 60%	Ordinal

F. Alat dan Metode pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pengetahuan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini disajikan dengan pertanyaan tertutup sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban berupa tanda (V) pada jawaban yang dianggap benar.

2. Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data, langsung pada sumber informasi yang dicari.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh tenaga kesehatan lainnya yaitu bidan jaga. Peneliti sebelumnya menjelaskan bagaimana cara melakukan pengisian kuesioner, selanjutnya memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden. Kuesioner diisi langsung saat itu juga dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang agar diperoleh data yang lebih valid.

3. Kisi-kisi Pertanyaan

Tabel 3.2
Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas

Variabel	Aspek yang dinilai	No Soal		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas	1. Pengetahuan ibu nifas tentang pengertian tanda bahaya masa nifas	1, 2, 3	4	4
	2. Pengetahuan ibu nifas tentang Macam-macam tanda bahaya masa nifas	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	12, 13	9
	3. Pengetahuan ibu nifas tentang pencegahan tanda bahaya masa nifas	14, 15, 16	17, 18	5
	4. Pengetahuan ibu nifas tentang penanganan masa nifas	19, 20, 21, 22, 23, 24	25, 26	8
Jumlah Soal				26

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tehnik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah “*Product Moment Person*” dengan rumus Notoatmodjo (2012):

$$R = \frac{N(\sum XY)(\sum X \sum Y)}{VI(N\sum X - \sum X)(N\sum Y - \sum Y)}$$

Keterangan :

- R = Koefisien Korelasi
- N = Frekuensi subyek atau banyaknya jumlah sampel
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- XY = Skor pertanyaan dikali Skor total

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah $\alpha = 5\%$. Uji *validitas* menggunakan software computer program *Statistik Package for the Sosial Science (SPSS) for window 16.0*.

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di BPS Endang Purwaningsih, Kedaton, Pleret, Bantul pada tanggal 29 Mei 2015 dengan 20 responden, dikarenakan pasien/ibu nifas di BPS Endang Purwaningsih memiliki karakteristik yang serupa baik secara geografi maupun demografi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pertanyaan, terdapat 26 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan tidak valid diantaranya soal no 4 ($r_{hitung} : -0,078$), 10 ($r_{hitung} : -$

0,078), 22 ($r_{hitung} : -0,424$) dan 25 ($r_{hitung} : -0,435$). Karena responden untuk uji validitas adalah 20 responden dengan $\alpha = 5\%$, maka diketahui $R_{tabel} : 0,444$. Pada soal 4, 10, 22 dan 25 diketahui bahwa nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$. Maka soal no 4, 10, 22 dan 25 dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan tehnik tertentu. Angka tertinggi pada tingkat reliabilitas adalah satu. Dengan menggunakan *software computer program Stastitikal Package for the Sosial Science (SPSS)*.

Untuk mengetahui *reliabilitas* kuesioner digunakan rumus “*Kuder Richardson 20*”, karena instrumen yang digunakan mempunyai skor antara 0 dan 1. Jika koefisien *reliabilitas* yang diperoleh dari perhitungan nilai “*r*” hitung lebih besar dari “*r*” tabel dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

v_t = Varian total

p = Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subyek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subyek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1-p)}$$

Untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010)

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Keterangan :

X_t = Jumlah skor jawaban

X_t^2 = Hasil kuadrat jumlah jawaban

n = Jumlah responden

Uji *reliabilitas* dilaksanakan di BPS Endang Purwaningsih, Kedaton, Pleret, Bantul pada bulan Mei 2015 dengan 20 responden. Pelaksanaan uji *reliabilitas* di BPS Endang Purwaningsih, dikarenakan pasien/ibu nifas di BPS Endang Purwaningsih memiliki karakteristik yang serupa baik secara geografi dan demografi. Hasil uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa dari 26 pertanyaan valid dapat diketahui nilai *reliabilitas* sebesar 0,964. Hal ini menunjukkan bahwa $0,964 > 0,6$. Artinya, 26 pertanyaan yang valid tersebut reliabel/handal untuk dijadikan instrument dalam penelitian ini.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2007)

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada, sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, dilakukan dilapangan bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

b. *Skoring*

Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor. Pada proses skoring, peneliti melakukan penjumlahan secara total dari hasil jawaban yang telah diberikan oleh responden. Skoring angka yang dipergunakan dalam penelitian ini jika jawaban benar : 1 dan jika salah :

0. Pada skoring kategori pengetahuan dibagi menjadi :

- 1) Baik bila skor 75%-100%
- 2) Cukup bila skor 56%-75%
- 3) Kurang bila skor < 56%

c. *Coding*

Coding dilakukan setelah penyuntingan (*Editing*) berupa pemberian nilai berasal dari responden yaitu memberi kode agar memudahkan dalam pengumpulan data merupakan kegiatan memberikan kode numeric (angka).

Pada kode kategori pengetahuan dibagi menjadi :

Coding usia, pendidikan dan pekerjaan :

Usia :

1 : 20 – 35 Tahun

2 : < 20 Tahun - > 35 Tahun

Pendidikan:

1 : Tidak sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

1 : IRT (ibu rumah tangga)

- 2 : Petani
- 3 : Pegawai Swasta
- 4 : PNS
- 5 : lain-lain

d. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan analisis dan disajikan melalui tabel.

Entri data

Proses memasukkan data kedalam komputer, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan proses *SPSS for windows release*.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung prosentase sebagai berikut menurut Arikunto, (2010) :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah soal

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010), masalah etika penelitian yang harus diperoleh antara lain sebagai berikut :

a. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksa atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

b. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

c. Tanpa Nama (*Anonimitas*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

d. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data awal sebagai bahan penyusunan usulan penelitian. Setelah usulan di terima, selanjutnya dilakukan penelitandegan tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahap ini meliputi mengurus surat izin untuk studi pendahuluan
 - b. Studi pendahuluan di BPS Wiwik Bangunjiwo Kasihan Bantul.
 - c. Penyusunan usulan penelitian
 - d. Seminar dan revisi usulan penelitian sebagai syarat penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat ijin penelitian pada tanggal 25 Juni 2015
 - b. Mengkoordinasi dengan pihak BPS Wiwik Bagunjiwo Kasihan Bantul untuk waktu penelitian
 - c. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juli – 2 Agustus 2015
 - d. Memberikan lembar *informed consent* dan lembar petunjuk tentang pengisian kuisisioner
 - e. Kuisisioner dibagikan oleh asisten peneliti, responden menjawab selama 30 menit
 - f. Lembar kuisisioner dikumpulkan dan mengecek jawaban kuisisioner yang dijawab oleh responden
 - g. Data yang di kumpulkan dan di hitung sesuai jumlah jawaban yang benar. Skor jawaban benar : 1, Salah : 0.
 - h. Data hasil skor kemudian dikode, jika Baik : 1, Cukup : 2, dan Kurang : 3
3. Penyusunan Laporan Penelitian
 - a. Penulisan hasil penelitian
 - b. Konsultasi pembimbing
 - c. Seminar hasil penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015
 - d. Melakukan laporan hasil penelitian